

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan baik itu di sekolah sampai dengan perguruan tinggi. Matematika adalah salah satu unsur yang penting dalam kehidupan kita, maka dari itu belajar matematika sangat diperlukan. Hal ini di karenakan matematika merupakan akar dari pengetahuan, sehingga sering dikatakan bahwa tolak ukur dari perkembangan peradaban manusia dapat diukur dari perkembangan matematika, baik itu dilihat dari cara berfikir matematis, bernalar, berlogika, berfikir kritis, berkomunikasi dengan baik, memprediksi mengambil keputusan dan lain sebagainya.¹

Salah satu alternatif media pembelajaran pada pelajaran matematika adalah media dalam bentuk game edukasi. Game edukasi adalah permainan yang dirancang untuk merangsang serta meningkatkan daya pikir dan konsentrasi dalam memecahkan masalah. Wibowo menjelaskan bahwa game edukasi mampu memberikan pengetahuan bagi para peserta didik dengan cara yang unik dan menarik. Game edukasi atau media brosur ini dapat digunakan sebagai salah satu media edukasi yang memiliki pola pembelajaran *learning by doing*.

Berdasarkan dari tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam pasal 3 Undang- Undang nomor 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan nasional berfungsi

¹ Emy Sohilit, "Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika," 2021.

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. Berikut ini ketetapan ayat tentang media brosur dalam Al-Qur'an adalah Surah Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝۳۱

Tafsir dari ayat di atas adalah setelah Allah memberitahu malaikat bahwa hakikatnya tidak sesuai dengan pemahaman mereka, Allah kemudian memberikan bukti dengan melanjutkan firman-Nya: "(و علم)" yang berarti untuk menegakkan bukti akan hal itu. Selanjutnya, Allah memperlihatkan benda-benda tersebut kepada para malaikat seraya berkata: "Katakan kepada-Ku nama dari benda-benda ini jika kalian memang benar-benar lebih layak untuk menghuni bumi!" Dari ayat ini dapat dijelaskan bahwa salah satu benda yang dimaksud adalah media brosur.

Matematika sekolah merupakan matematika yang diajarkan di sekolah, baik itu di pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Matematika sekolah memiliki bagian-bagian matematika yang dipilih untuk menumbuh kembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk pribadi siswa. Salah satu materi pelajaran matematika yang mengalami kendala dalam pemahaman siswa adalah materi operasi hitung pecahan. Melalui proses pembelajaran yang efektif kita akan mendapatkan suatu pencapaian kompetensi yang baik.

Kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar jika tidak diatasi akan terus menerus mengganggu siswa dalam menerima pengetahuan-pengetahuan baru. Apabila kesulitan belajar tidak diperhatikan oleh guru, maka berakibat semakin bertambahnya materi yang tidak mampu dipahami secara tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru kelas V di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut diketahui bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh UPTD SDN 1 Kuala Tambangan yaitu KKM untuk pengetahuan matematika adalah 62. Terdapat 5 orang siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan sebanyak 20 orang siswa mendapat nilai di atas KKM. Hal ini dapat mengakibatkan kurang mampunya siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai usaha untuk mengatasi masalah tersebut.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi dengan lingkungan sehingga timbullah pengalaman pembelajaran dan hasil belajar menjadi *meaningful learning* (lebih bermakna). Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan adanya perolehan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif pada diri individu, sesuai tujuan yang ingin dicapai.² Keberhasilan siswa dalam belajar bergantung dari model penyajian materi

² Nizwardi Jalmur, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Kencana, 2016).

pelajarannya.³ Materi yang menarik akan membuat siswa menyenangi materi yang diajarkan. Maka dari itu pembelajarannya disuatu kelas perlu adanya proses pembelajaran yang berinteraksi antara siswa, guru, maupun sumber belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas adalah dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya.

Media pembelajaran adalah seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran dan berkomunikasi dengan siswa.⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V UPTD SDN 1 Kuala Tambangan, beliau menjelaskan bahwa setiap pembelajaran masih belum sepenuhnya menggunakan media dikarenakan adanya beberapa faktor yaitu, masih ada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru di depan kelas dan juga siswa sulit memahami konsep dari materi mata pelajaran matematika yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Sekolah ini juga belum pernah menggunakan sumber belajar berupa brosur yang mana brosur ini adalah salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk siswa agar bisa belajar secara mandiri yang didalamnya terdapat konsep-konsep yang menarik untuk di baca oleh siswa.

Brosur juga membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami suatu pembelajaran baik itu mata pelajaran matematika atau pun mata pelajaran lainnya. Dengan digunakannya media pembelajaran brosur ini dalam pembelajaran

³ Kiki Efendi, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Arias (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Dan Satisfaction)," *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES- MAT)* 2, No. 2 (2016).

⁴ Yossita Wisman, "Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Nomosleca* 3, No. 2 (2017).

matematika maka hasil belajar siswa akan bagus dan tingkat pengetahuannya terhadap materi mata pelajaran matematika akan cepat dipahami. Media pembelajaran sebaiknya tidak monoton pada media pembelajaran cetak saja yang berupa buku, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), dan bahan ajar. Sebaiknya media pembelajaran itu ada yang mengandung unsur permainan sehingga siswa tidak monoton pada media pembelajaran cetak. Oleh karena itu dibutuhkan analisis kebutuhan media pembelajaran untuk siswa berbentuk permainan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menghasilkan media pembelajaran brosur, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Penggunaan Media Brosur terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pengertian judul di atas, peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang memiliki pengaruh variabel X yaitu penggunaan media pembelajaran brosur terhadap variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut.

2. Media Brosur

Media brosur yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk media

brosur yang berisikan pelajaran matematika kelas V UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut pada materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar secara teoritis adalah indikator keberhasilan siswa atau peserta pendidikan dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Adapun hasil belajar secara praktis adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan, kemampuan tersebut menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif (pengetahuan) pada mata pelajaran matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan.

4. Matematika

Matematika adalah ilmu struktur dan memiliki hubungan yang terdiri dari dasar-dasar perhitungan, pengukuran, dan penggambaran bentuk objek. Matematika yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan media brosur pada mata pelajaran matematika kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut ?
2. Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media brosur terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media brosur pada mata pelajaran matematika kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya dalam pembelajaran matematika serta memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran brosur terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Signifikansi terbagi menjadi dua yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya dalam pembelajaran matematika dan bisa memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Mampu memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan karena menggunakan media pembelajaran ini dapat digunakan untuk siswa dalam belajar mandiri. Siswa juga mampu meningkatkan motivasi untuk terus belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada kepala sekolah untuk menghimbau tenaga pendidiknya agar terus berinovasi menggunakan media pembelajaran yang terbaru guna meningkatkan hasil belajar muridnya dan mampu memanfaatkan fasilitas sekolah dengan maksimal. Sekolah juga dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan bahan ajar berupa brosur pembelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

| No | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|--|---|--|
| 1 | Diana Abuk Reis, Vinsensia Sila, dan Maria Yustiningsih (2018), Upaya Peningkatan Prestasi Belajar IPA Biologi | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan mata pelajaran IPA Biologi. Sedangkan penulis |

| | | | |
|--|---|---------------------|--|
| | dengan Menggunakan Media Brosur pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri Neonbat. | menggunakan brosur. | menggunakan mata pelajaran Matematika. |
|--|---|---------------------|--|

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | Amanah, Harjito, Sunarya (2021), Brosur sebagai Media Pembelajaran SMP/MTs di Kota Semarang. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama sama menggunakan media brosur. | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini melakukan penelitian di jenjang SMP sedangkan penulis dijenjang SD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Research and Development (R&D)</i> , sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. |
| 3 | Ria Supiani (2018), Penggunaan Media Brosur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV Tema indah nya Keberagaman di Negeriku Dabasah 4 Bondowoso. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran yaitu Brosur. Penelitian ini dilakukan sama-sama di jenjang SD. | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah menggunakan Tema indah nya Keberagaman di Negeriku, sedangkan penulis menggunakan mata pelajaran Matematika. |

Lanjutan Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

| | | | |
|---|--|---|---|
| 4 | Nely Naelatul Izza (2021), Pengembangan Brosur Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kreativitas Siswa. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran yaitu Brosur dan sama-sama menggunakan Mata Pelajaran Matematika. | penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini melakukan penelitian di jenjang SMP sedangkan penulis dijenjang SD. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya Perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Research and Development (R&D)</i> , sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. |
| 5 | Hayyatunnisa (2022). Pengaruh Penggunaan Media Brosur Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di MIN 4 Banjar. | Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran yaitu Brosur dan sama-sama menggunakan Mata Pelajaran Matematika. | Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini menggunakan mata Pelajaran matematika materi tentang perkalian pecahan, sedangkan peneliti menggunakan Pelajaran matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan. Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian ini dilakukan di sekolah MIN 4 Banjar, sedangkan peneliti melakukan di sekolah UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut. |

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian secara teoritis yang dianggap memiliki tingkat kebenaran yang tertinggi.

Ho: tidak terdapat pengaruh signifikansi terhadap pengaruh penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut.

Ha: terdapat pengaruh signifikansi penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut.

H. Asumsi Penelitian

Model adalah suatu pembelajaran yang di rancang atau direncanakan agar siswa tidak bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pengaruh penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di UPTD SDN 1 Kuala Tambangan Kabupaten Tanah Laut dan variabel Y dalam penelitian ini adalah terhadap hasil belajar pengurangan dan penjumlahan pecahan, jadi variabel X Y (model pembelajaran kooperatif pengaruh penggunaan media brosur terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V materi pengurangan dan penjumlahan pecahan).

I. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka pikir, berisi tentang definisi dan tinjauan teoritik, dan kerangka berpikir.

BAB III Metode penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik analisis data, teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

BAB V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.